



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majalah merupakan bentuk komunikasi massa di mana artinya, majalah memiliki kekuatan yang cukup besar dalam mempengaruhi massa. Majalah atau *magazine* adalah salah satu media cetak yang pertama kali diperkenalkan di kalangan atas masyarakat Inggris di sekitar abad ke-17. Dua penerbit terkemuka di Inggris kemudian mencoba untuk menduplikasi konsep majalah di Amerika yang kemudian melahirkan *American Magazine* pada tahun 1741 dan diikuti oleh *General Magazine* (Baran, 2009:134).

Majalah adalah sebuah terbitan berkala yang berisi artikel, cerita, dan sebagainya. Majalah sangat beragam dan keberagaman majalah ditentukan berdasarkan *target audience* yang ingin dicapai. Di awal terbentuknya, akibat biaya produksi yang sangat tinggi, majalah hanya ditargetkan untuk kalangan terpelajar Inggris (Baran, 2009:134).

Di Indonesia sendiri, pada awalnya, majalah difokuskan pada informasi-informasi yang berkaitan dengan politik. Bersamaan dengan surat kabar harian, majalah juga menjadi media berita yang penting di Indonesia. Namun, berbeda dengan surat kabar, majalah terbit secara berkala yaitu mingguan, dwimingguan, bulanan, atau bahkan tahunan (Sen dan Hill, 2007:51).

Menurut Ishwara (2011:75), informasi terbagi menjadi dua bentuk yaitu berita yang terpusat pada peristiwa dan berita yang terpusat pada proses. Berita yang terpusat pada peristiwa adalah informasi yang menyajikan sebuah peristiwa hangat yang baru saja terjadi. Berita jenis ini juga dapat dikatakan sebagai berita lugas atau *hard news*. Berita lugas bersifat padat, berisi informasi fakta yang disusun berdasarkan urutan dari yang paling penting. Dalam berita lugas informasi disampaikan dengan menyampaikan inti berita di awal baru diikuti penjabaran detailnya. Berita lugas ini dapat menarik perhatian pembaca apabila berita mengandung nilai-nilai berita.

Berita kedua adalah berita yang *process-centered* atau berdasarkan pada proses. Berita ini disajikan dengan interpretasi tentang kondisi dan situasi

dalam masyarakat yang berkonteks luas dan melampaui waktu. Berita ini juga disebut sebagai berita halus atau *soft news*. Wartawan yang kreatif dan skeptis serta memiliki ketajaman pengelihatannya adalah wartawan yang umumnya bisa melihat sebuah peristiwa di balik peristiwa lain. Inilah yang menjadi daya tarik berita halus. Di kala terjadi sebuah peristiwa yang menjadi berita rutin, berita halus justru mengulas dan mengembangkan peristiwa tersebut menjadi cerita yang menarik. Berita itu tidak dituliskan secara lugas atau memaparkan fakta-fakta keras tentang suatu peristiwa tetapi diperhalus dengan memberikan sentuhan *feature*.

Untuk menulis berita halus atau *feature* dibutuhkan kemampuan untuk memaparkan sesuatu melebihi sekadar membicarakan tentang suatu kejadian. Penulis harus mampu menyampaikan informasi secara faktual, tetapi tidak melupakan penekanan pada kata-kata kreatif dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Selain itu, dibutuhkan juga kemampuan untuk menggali suatu peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. Teks *feature* diharapkan bisa membuat pembacanya tertawa atau bahkan terharu karena emosi yang diolah melalui penggunaan kata-kata.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak majalah yang muncul di Indonesia. Majalah memiliki konten yang lebih ringan dan tersegmentasi secara jelas, akan tetapi di Indonesia, akibat adanya ketidaksetaraan gender, majalah lebih banyak diperuntukkan bagi kaum lelaki. Baru di tahun 1972, berdirilah Femina Group bertepatan dengan lahirnya majalah wanita pertama bernama Femina.

Cita Cinta merupakan salah satu majalah milik Femina Group yang terbit pertama kali pada 25 Maret 2000. Menurut *company profile Cita Cinta*, kebanyakan majalah wanita hanya ditargetkan untuk remaja maupun dewasa dan ibu rumah tangga dimana antara segmen pasar majalah tersebut masih ada segmen wanita yang belum memiliki sajian informasi yang tepat. Maka itu, *Cita Cinta* ditargetkan untuk wanita berusia 20-30 tahun (dewasa muda) sebagai solusi dari pemikiran tersebut.

Dalam hal keredaksian, redaksi *Cita Cinta* dibagi menjadi dua divisi yaitu divisi *feature* dan divisi *mode*. Divisi *feature* sendiri bertugas untuk mengisi majalah dengan konten yang menarik. Pembahasan yang digunakan juga harus

sering mungkin dengan tidak melupakan kreativitas dalam penggunaan kosakata.

Bagi penulis, menulis dengan cara yang kreatif dan bergaya feature merupakan tantangan yang cukup sulit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajarinya melalui praktik kerja di *Cita Cinta* yang memiliki target pembaca yang sesuai dengan penulis. Berbekal ilmu jurnalistik yang telah dipelajari, penulis berharap dapat memahami dunia kerja di media massa melalui kerja magang ini.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Magang

1. Mengetahui alur dan cara kerja sebuah perusahaan media
2. Mengetahui bagaimana perusahaan media berfungsi dan membandingkannya dengan konsep-konsep yang telah dipelajari
3. Menambah keterampilan dan pengalaman kerja melalui proses bekerja sambil belajar di bawah bimbingan dan pengarahan
4. Memenuhi tugas akhir mahasiswa program studi ilmu komunikasi, Strata 1 Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan

Penulis melakukan praktik kerja magang di *Cita Cinta*, Femina Group terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai 30 September 2013 sebagai reporter dan penulis divisi feature yang bertugas mengumpulkan informasi dan menulis artikel feature dari informasi yang telah diperoleh.

Penulis datang ke kantor pada hari Senin sampai Jumat mulai 08.00 jam WIB hingga 17.00 WIB. Namun, dalam beberapa kesempatan penulis juga mendapatkan liputan di luar jam kerja tersebut. Contohnya seperti *event-event* yang jatuh pada hari Sabtu atau Minggu, atau kegiatan yang berlangsung hingga di atas pukul 17.00, maka jam kerja penulis akan mengikuti jam kegiatan tersebut.

1.3.2 Prosedur kerja magang

Penulis mencoba untuk mengirimkan lamaran ke Femina Group bagian *Cita Cinta* karena penulis tertarik pada majalah yang target pembacanya sesuai dengan penulis. Selain itu, penulis juga tertarik karena mendapatkan materi kuliah teknik interview dan penulisan feature sehingga ingin mengetahui implementasi teori yang diajarkan.

